

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap Perusahaan atau Badan Usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau pembayaran gaji yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Menurut Hamid (2014:74) “Penggajian adalah segala penghasilan yang diterima seseorang secara rutin yang berupa uang”.

Gaji dan upah mengambil peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena upah merupakan salah satu faktor pendorong dalam kinerja karyawan sebuah perusahaan. Agar upah dapat diterima sesuai dengan hak karyawan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka perusahaan atau lembaga membutuhkan sistem dan prosedur yang baik. Salah satu bentuk sistem dan prosedur yang harus diterapkan adalah adanya sistem informasi penggajian untuk membantu melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem informasi penggajian merupakan proses yang menentukan tingkat penggajian karyawan, memantau, atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji karyawan. Sistem informasi penggajian yang baik sangat penting mengingat gaji/upah merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah perusahaan.

Penggajian merupakan sistem yang mengatur tata cara pemberian gaji atau upah kepada segenap karyawan dalam suatu organisasi. Untuk memberikan kemudahan dalam perhitungan gaji dan pengolahan data, sekarang ini membutuhkan sistem yang sudah terkomputerisasi. Sistem komputerisasi tersebut dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual (Sefrika dan Alawiah: 2017).

Penggajian merupakan unsur biaya yang cukup besar dikeluarkan oleh perusahaan jika dibandingkan dengan unsur-unsur biaya lainnya. Pengeluaran gaji juga merupakan salah satu unsur yang mudah menjadi sasaran kecurangan dan penggelapan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya memperbesar pengeluaran kas dengan membuat kwitansi fiktif dan sebagainya (Putriyandari: 2014).

Bengkel Wiltra Motor Pontianak merupakan bengkel yang bergerak di bidang perawatan, perbaikan, pengadaan *sparepart*, dan aneka aksesoris mobil. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1993. Jumlah keseluruhan karyawan yang dipekerjakan adalah berjumlah 40 orang data karyawan. Proses penggajian karyawan Bengkel Wiltra Motor Pontianak masih dilakukan dengan proses yang sederhana yaitu perhitungan gaji masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator saat proses hitung, pencatatan masih menggunakan buku besar dan gaji karyawan hanya diberikan begitu saja tanpa memberikan slip gaji kepada karyawan tanpa ada bukti dalam perhitungan pemberian gaji kepada karyawan. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan dan pembuatan laporan karena masih menggunakan tulis tangan.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap permasalahan tersebut maka diperlukan adanya pengendalian internal terhadap proses penggajian yaitu dibutuhkan sistem informasi penggajian karyawan untuk memudahkan pihak Bengkel Wiltra Motor Pontianak dalam mengolah data gaji karyawan setiap bulannya. Dengan adanya sistem informasi penggajian ini maka diharapkan perusahaan mudah mempertanggung jawabkan pengeluaran dana gaji yang cepat dan akurat seperti dalam melakukan perhitungan gaji, memberikan slip gaji kepada karyawan serta pencatatan yang aman untuk membuat laporan penggajian karyawan

Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian berperan sangat penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan pada perusahaan, sehubungan dengan hal tersebut penulis menjadikan permasalahan yang ada di Bengkel Wiltra Motor Pontianak sebagai bahan untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menganalisa sistem penggajian yang ada pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak.
2. Menganalisa permasalahan dan kebutuhan sistem penggajian pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak.

3. Merancang sistem informasi penggajian sebagai alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak.
4. Mengimplementasikan ke dalam bentuk aplikasi siap pakai sebagai wujud nyata dari rancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak.

Sedangkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D.III) pada program studi Komputerisasi Akuntansi di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Pontianak.

1.3. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan rencana atau gambaran dari suatu kegiatan yang disusun secara sistematis dan terperinci dengan pada akhirnya akan diikuti dengan realisasi kegiatan itu sendiri.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Hamdi (2014:5) “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian adalah:

1. Observasi (*Observation*)

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dihasilkan perusahaan.

Dalam metode observasi ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Bengkel Wiltra Motor Pontianak.

2. Wawancara (*Interview*)

Suatu bentuk metode riset dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap narasumber yang mempunyai peran penting pada objek penelitian penulis. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada bapak Hartoyo selaku Penanggung Jawab dan ibu Agustina sebagai Admin Bengkel Wiltra Motor Pontianak dan penulis mendapatkan kelengkapan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Studi Kepustakaan (*Literature*)

Selain metode yang dilakukan di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan membaca buku, referensi internet, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian yakni sistem informasi akuntansi, sistem penggajian, programming.

1.3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. Menurut Yurindra (41:2017) *Waterfall* merupakan model yang membangun perangkat lunak berdasarkan Daur Hidup Perangkat Lunak (*SDLC*), yaitu model yang mempunyai struktur yang dimulai dari Perencanaan, Analisis, Design dan Implementasi, sehingga tahap pengembangan dalam *waterfall* mempunyai struktur model pengembangan yang disebut dengan *linier* dan *sequential*. Model *waterfall* terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini sangat menekan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna pada tingkatan sistem dengan menentukan konsep sistem beserta antarmuka yang menghubungkannya dengan lingkungan sekitar. Hasilnya berupa spesifikasi sistem.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Proses perancangan sistem ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, representasi antarmuka, arsitektur perangkat lunak, dan interaksi antar objek.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas dalam sistem penggajian karyawan pada Bengkel Wiltra Motor Pontianak adalah:

1. Pengolahan data akun perkiraan, data karyawan, data pengguna, data penggajian, dan nominal gaji menurut jabatan.
2. Yang dapat berkaitan langsung dengan sistem penggajian ini hanya pimpinan saja dengan hak akses yang telah disediakan.
3. Menyajikan informasi berupa informasi gaji yang dikeluarkan untuk karyawan.

4. Jumlah gaji bersih yang diterima oleh karyawan berdasarkan gaji pokok ditambah gaji lembur.
5. Menghasilkan *output* (keluaran) berupa slip gaji karyawan, laporan penggajian, jurnal umum, dan buku besar.